

DOI :

## **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG BAHAYA SEKS BEBAS DI SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI TAHUN 2021**

**Erna Elfrida Simanjuntak**

Prodi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, [ernaelfrida13@gmail.com](mailto:ernaelfrida13@gmail.com)  
(korespondensi)

### **ABSTRACT**

**Introduction :** Free sex behavior can cause various kinds of disorders such as sexually transmitted diseases are often found in adolescents who are sexually active. Based on data from the Jambi City Health Office in 2021, 8 people suffered from gonorrhoea, 11 people were exposed to sexually transmitted infections. This study aims to determine the description of the knowledge and attitudes of adolescents about the dangers of free sex at SMA Negeri 3 Jambi City in 2021. This study is a quantitative study using descriptive methods and with Stratified Random Sampling sampling techniques. The population in this study were all students at SMA Negeri 3 Jambi City totaling 607 people and the sample in this study were some of the students from SMA Negeri 3 Jambi City as many as 86 respondents. The results of the study showed that from 86 respondents most of the respondents' knowledge was classified as poor, namely 46 (53.5%) respondents, 32 (37.2%) respondents had sufficient knowledge and 8 (9.3%) respondents had good knowledge. Most of the respondents' attitudes were not good, namely 45 (52.3%) respondents and 41 (47.7%) respondents with good attitudes. counseling to students so that their knowledge can be increased about the dangers of free sex.

**Keywords:** Knowledge, attitude, the dangers of free sex

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Perilaku seks bebas bisa menimbulkan berbagai macam gangguan seperti penyakit menular seksual sering didapatkan pada remaja yang aktif secara seksual. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi pada tahun 2021 yang menderita Gonorrhoea sebanyak 8 orang, terkena Infeksi menular seksual sebanyak 11 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan dan sikap Remaja tentang bahaya seks bebas di SMA Negeri 3 Kota Jambi tahun 2021. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan dengan teknik pengambilan sampel Stratified Random Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Pelajar di SMA Negeri 3 Kota Jambi berjumlah 607 orang dan Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari pelajar SMA Negeri 3 Kota Jambi sebanyak 86 responden hasil penelitian didapatkan bahwa Dari 86 responden sebagian besar pengetahuan responden tergolong kurang Baik yaitu sebanyak 46 (53,5%) responden, pengetahuan cukup 32 (37,2%) responden dan pengetahuan baik 8 (9,3%) responden. Sebagian besar sikap responden tergolong kurang baik yaitu sebanyak 45 (52,3%) responden dan responden dengan sikap baik sebanyak 41 (47,7%) responden Diharapkan pada pihak terkait seperti petugas kesehatan salah satunya perawat sebagai tenaga kesehatan mempunyai peran serta dengan mensosialisasikan lewat penyuluhan kepada siswa siswi sehingga dapat ditingkatkan pengetahuannya tentang bahaya seks bebas.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, sikap, bahaya seks bebas

### **PENDAHULUAN**

Masalah seks dan seksualitas remaja karena pengetahuan yang tidak lengkap dan tidak tepat tentang masalah seksual misalnya mitos yang tidak benar dan kurangnya bimbingan yang bersikap positif dalam hal yang berkaitan dengan seksualitas serta penyalahgunaan

seks pada remaja (Widyastuti, 2009). Dampak yang ditimbulkan dari perilaku seks di kalangan remaja yaitu kehamilan dan penyakitmenular seksual. Seperti kitaketahui bahwa banyak dampak buruk dari seks bebas dan cenderung bersifat negative. Seks bebas sangat berdampak buruk bagi para remaja, dampak dari seks bebas adalah hamil di luar nikah,aborsi (Suparyanto, 2012).

Berdasarkan dari data diatas yang diambil dari Dinas Kesehatan Kota Jambi didapatkan Remaja laki-laki usia 15-18 tahun sebanyak 36.149 dengan jumlah remaja terbanyak pada Puskesmas PakuanBaru sebanyak 5.774. Pada tahun 2019 yang menderita Infeksi menular seksual sebanyak 37 orang, pada tahun 2020 yang menderita Gonorrhoea sebanyak 5 orang, terkena Infeksi menular seksual sebanyak 2 orang dan padatahun 2021 yang menderita Gonorrhoea sebanyak 8 orang, terkena Infeksi menular seksual sebanyak 11 orang.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Jambi karena SMANegeri 3 Kota Jambi berada pada wilayah kerja Puskesmas Pakuanbaru Jambi dengan Jumlah remaja terbanyak. Berdasarkan datayang diambil dari SMA Negeri 3 Kota Jambi jumlah siswa sebanyak 607 siswa.

## METODE

Perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor predisposisi terdiri dari pengetahuan, sikap,kepercayaan, keyakinan, nilai dan faktor pemungkin yang terdiri dari tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan, masyarakat atau pemerintah serta faktor pendorong keluarga, petugas kesehatan dan tokoh masyarakat. dalam penelitian ini tidak semua faktor diteliti dengan alasan faktor kepercayaan, keyakinan, nilai, niat, merupakan perilaku tertutup yang tidak dapat dilihat secara langsung. selain itu alasan meneliti pengetahuan, sikap merupakan faktor yang dominan mempengaruhi perilaku kesehatan dan merupakan fenomena masalah yang ditemukan dilapangan

## HASIL

Adapun hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk persentase, sehingga kita memperoleh data dari apa yang telah diteliti. Persentase hasil penelitian diperoleh menggunakan pengisian kuesioner oleh responden. Dalam hal ini responden diberi penjelasan terlebih dahulu, tentang bagaimana pengisian kuesioner. Selanjutnyadialalisis secara univariat

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Karakteristik responden berdasarkan Kelas

Tabel 4.1  
Distribusi Responden Berdasarkan Kelas Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021

No	Pendidkan	F	%
1	IPA	20	23,25
2	IPS	19	22,09
3	IPA	13	15,11
4	IPS	16	18,60
5	IPA	9	10,46
6	IPS	9	10,46
<b>Total</b>		<b>86</b>	<b>100.0</b>

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden, sebagian besar responden diambil di kelas I IPA.

**b. Distribusi Frekuensi Responden Pada setiap Pertanyaan pengetahuan**

Distribusi frekuensi responden pada setiap pertanyaan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.2

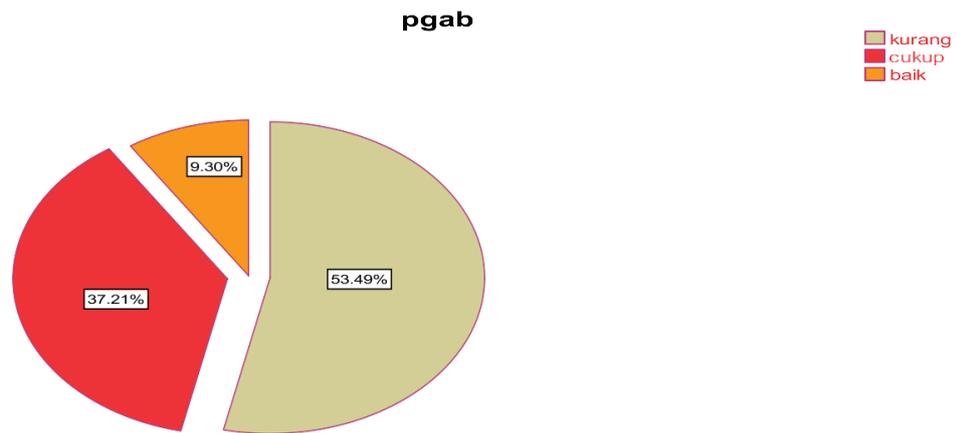
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada setiap Pertanyaan Berdasarkan Pengetahuan di SMA Negeri 3 Kota Jambi Tahun 2021

Pengetahuan	Distribusi			
	Benar		Salah	
		%	F	%
seks bebas adalah	68	79.1	18	20.9
Dampak Perilaku seks bebas	64	74.4	22	25.6
faktor yang mempengaruhi seks bebas secara biologis	41	47.7	45	52.3
faktor lain yang mempengaruhi seks bebas	30	34.9	56	65.1
Faktor yang mempengaruhi seksualitas	58	67.4	28	32.6
Karakteristik kesehatan seksual salah satunya adalah	35	40.7	51	59.3
orientasi seksual remaja sesuai dengan tugas perkembangannya	35	40.7	51	59.3
masalah peran seks yang dihadapi remaja perempuan	65	75.6	21	24.4

penanggulangan seks bebas sebagai pencegahan secara internal	35	40.7	51	59.3
penanggulangan seks bebas sebagai pencegahan secara eksternal	35	40.7	51	59.3

**c. Distribusi Pengetahuan Responden**

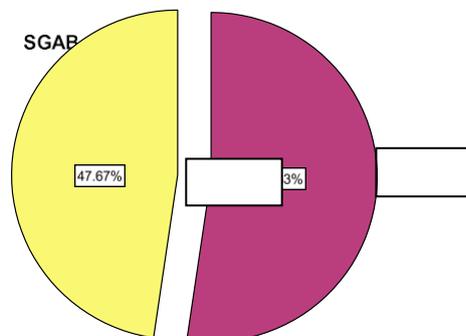
Diagram 4.1  
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuandi di SMA Negeri 3 Kota Jambi Tahun 2021



**1) Gambaran pengetahuan dan sikap Remaja tentang bahayaseks bebas di SMA Negeri 3 Kota Jambi tahun 2021**

**a. Distribusi Pengetahuan Responden**

Diagram 4.2  
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di SMA Negeri 3 Kota Jambi tahun 2021



Berdasarkan Diagram 4.2 di atas di atas dapat terlihat bahwa sebagian besar sikap responden tergolong kurang baik yaitu sebanyak 45 (52,3%) responden dan responden dengan sikap baik sebanyak 41 (47,7%) responden

## **PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran pengetahuan Remaja tentang bahaya seks bebas di SMA Negeri 3 Kota Jambi tahun 2021**

Dari 86 responden sebagian besar pengetahuan responden tergolong kurang yaitu sebanyak 46 (53,5%) responden, pengetahuan cukup 32 (37,2%) responden dan pengetahuan baik 8 (9,3%) responden. Pada umumnya responden tidak mengetahui tentang seks bebas. Seks berarti jenis kelamin, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin disebut seksualitas (Eni Kusmiron, 2012). Ada dua dampak yang ditimbulkan dari perilaku seks di kalangan remaja yaitu kehamilan dan penyakit menular seksual. Seperti kita ketahui bahwa banyak dampak buruk dari seks bebas dan cenderung bersifat negatif. Seks bebas sangat berdampak buruk bagi para remaja, dampak dari seks bebas adalah hamil di luar nikah, aborsi (Suparyanto, 2012).

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil "tahu", dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif yang mempunyai 6 tingkat yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik diharapkan pada pihak terkait seperti petugas kesehatan salah satunya perawat sebagai tenaga kesehatan mempunyai peran serta dengan mensosialisasikan lewat penyuluhan kepada siswa siswi sehingga dapat ditingkatkan pengetahuannya tentang bahaya seks bebas.

### **2. Gambaran Sikap Remaja tentang bahaya seks bebas di SMA Negeri 3 Kota Jambi tahun 2021**

Berdasarkan hasil Penelitian sikap diperoleh yaitu sebagian besar sikap responden tergolong kurang baik yaitu sebanyak 45 (52,3%) responden dan responden dengan sikap baik sebanyak 41 (47,7%) responden. Ini menunjukkan bahwa sikap siswa tentang seks bebas kurang baik, hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar pengetahuan responden tentang seks bebas juga kurang, sehingga sikap atau reaksi siswa/i juga kurang baik tentang seks bebas. Sedangkan responden yang memiliki sikap baik, hal ini disebabkan sebagian memiliki pengetahuan yang baik. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat/ pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan-pernyataan hipotesis kemudian dinyatakan pendapat responden melalui kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang dari suatu stimulan atau objek. Tindakan adalah wujud dari sikap yang nyata. Untuk terwujudnya ini perlu faktor pendukung yang memungkinkan terbentuknya suatu perilaku dari si objek mulai dari stimulus berupa materi tindakan terhadap stimulus atau objek tadi (Notoatmodjo, 2010).

Sikap responden yang masih kurang baik tersebut perlu diubah dengan upaya yang dilakukan memberikan pengetahuan berupa penyuluhan (pendidikan kesehatan) yang diharapkan jika pengetahuan baik maka sikap siswa/ juga baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Gambaran pengetahuan dan sikap Remaja tentang bahaya seks bebas di SMA Negeri 3 Kota Jambi tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 86 responden sebagian besar pengetahuan responden tergolong kurang yaitu sebanyak 46 (53,5%) responden, pengetahuan cukup 32 (37,2%) responden dan pengetahuan baik 8 (9,3%) responden.
2. Dari 86 responden sebagian besar sikap responden tergolong kurang baik yaitu sebanyak 45 (52,3%) responden dan responden dengan sikap baik sebanyak 41 (47,7%) responden.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Budiman, dkk. (2013) *Kapita selekta kuesioner: Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
2. Eni Kusmiran. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
3. Koziar, Barbara. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC
4. Mansur, Herawati. (2011). *Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
5. Mubarak, I. Wahid. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
6. Muhajir. (2009). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
7. Nenggala, K, Asep. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Gravindo Media Pratama.
8. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta-
9. Notoadmodjo 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
10. Oedien. (2013). "35,9 Persen Remaja Indonesia Lakukan Seks Bebas" [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) > IREPORTERS. Diakses Tanggal 22 Mei 2014.
11. Sudoyo, W. Aru. Dkk. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I. Ed V. Jakarta: Interna Publishing
12. Suparyanto. (2012). "Seks Bebas Pada Remaja". [Http://www.suoparyanto-seks-bebas-remaja-2012-05.html](http://www.suoparyanto-seks-bebas-remaja-2012-05.html). Diakses tanggal 1 Juni 2014.
13. Wawan & Dewi (2011). *Teori & pengukuran: pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medik
14. Widyastuti, Yani. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya

